**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Status adalah tingkat atau kedudukan seseorang dalam hubungan dengan masyarakat di sekelilingnya, sedangkan ekonomi adalah ilmu mengenai azas-azas produktif dan pemakaian barang-barang serta kekayaan. Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi pula yaitu sebagian pengelompokan orang-orang berdasarkan karekteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi. Status sosial ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu (Prisca Nadya Verina Djala, 2016)

Status sosial ekonomi keluarga merupakan suatu komponen kelas sosial yang menunjukan tingkat dan sumber penghasilan keluarga. Penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara umum di peroleh dari anggota keluarga yang bekerja atau dari sumber penghasilan sendiri (Kausar, 2015). Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Anita Putri Fatmawati, 2013).

Status ekonomi seseorang di bagi menjadi 3 tipe yaitu tipe penghasilan kelas atas > 1.000.000, penghasilan tipe kelas menengah = 500.000 – 1.000.000, penghasilan tipe kelas bawah < 500.000. adapula faktor yang mempengaruhi status ekonomi seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi dan pendapatan (Augustia Ayyusshofa, 2015).

Dari data yang si penulis dapatkan masyarakat kota Gorontalo khususnya yang berada di kecamatan kota tengah mempunyai beragam pekerjaan/usaha untuk menunjang perekonomian mereka, mulai dari Kios, Penjual makanan, Bengkel, Penjahit dan usaha lain sebagainya. Bukan hanya pekerjaan/usaha yang beragam, tetapi masyarakat kecamatan kota tengah juga memiliki pendapatan dan riwayat pendidikan yang beragam pula. Akan tetapi status perekonomian masyarakat belum bisa di tentukan manakah yang termasuk kelas menengah atas ataupun kelas menengah bawah, Karena disini penulis hanya akan menghasilkan 2 *output* saja.

Untuk mengetahui status perekonomian masyarakat yang ada di kecamatan kota tengah kota Gorontalo penulis menggunakan beberapa kriteria agar mendapatkan hasil dari status perekonomian mereka. Di antaranya sebagai berikut :

1. Pendidikan

2. Pekerjaan

3. Pendapatan

4. Tanggungan.

Berdasarkan uraian di atas pada penelitian ini akan dibuat sebuah sistem untuk mengklasifikasi status ekonomi masyarakat, Karena dalam hal ini aparatur yang ada di kecamatan kota tengah masih menginput data perekonomian masyarakat secara manual. Agar penyeleksian perekonomian warga dapat di lakukan secara cepat dan tepat oleh karena itu penulis membuat sistem ini agar nantinya dapat mempermudah aparatur di kantor kecamatan kota tengah dalam menyeleksi perekonomian masyarakat antara menengah atas atau menengah bawah

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data mining. Data mining merupakan proses yang menggunakan teknik *statistic*, matematika, kecerdasan buatan, *machine learning* untuk mengekstraksi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dalam jumlah data yang besar (turban,dkk 2005). Dalam penelitian ini teknik data mining yang digunakan adalah Metode *K-Nearest Neighbor* (K-NN). K-NN adalah suatu metode yang menggunakan algoritma super viset dimana hasil dari sampel uji yang baru di klsifikasikan berdasarkan mayoritas dari kategori pada K-NN. Tujuan dari metode ini adalah mengklasifikasi objek baru berdasarkan atribut dan sampel latih. Pengklasifikasian tidak menggunakan model apapun untuk dicocokan dan hanya berdasarkan pada memori. Diberikan titik uji, akan ditemukan sejumlah K objek (titik training) yang paling dekat dengan titik uji. Klasifikasi menggunakan voting terbanyak diantara klasifikasi dari K objek. Metode K-NN menggunakan klasifikasi ketetanggaan sebagai nilai prediksi dari sampel uji yang baru. Dekat atau jauhnya tetangga biasanya dihitung berdasarkan jarak euclidean. (Cged Boedy, 2012)

Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Data Mining Untuk Klasifikasi Status Ekonomi Masyarakat Menggunakan Metode *K-Nearest Neighbor* (Studi Kasus di Kantor Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo) ”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Tidak adanya suatu model aplikasi dalam proses mengklasifikasi status perekonomian masyarakat yang menengah atas dan menengah bawah.

* 1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah dari penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merekayasa data mining untuk mengklasifikasi status ekonomi masyarakat menggunakan metode K-NN pada kantor kecamatan kota tengah kota Gorontalo?
2. Bagaimana hasil penerapan metode K-NN dalam mengklasifikasi status perekonomian masyarakat?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status ekonomi masyarakat menggunakan metode K-NN di kantor kecamatan kota tengah kota gorontalo.
2. Untuk Mengetahui hasil penerapan metode K-NN dalam mengklasifikasi perekonomian masyarakat.
   1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya untuk

penerapan metode K-NN dalam membangun aplikasi Data Mining.

1. Praktisi.

Hasil penelitian dapat digunakan Pegawai Kantor Kecamatan untuk mengetahui status perekonomian masyarakat menggunakan metode K-NN.

1. Peneliti.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan Data Mining bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Data Mining dalam mengklasifikasi status perekonomian masyarakat.